

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI MTs NEGERI BRANGSONG KAB KENDAL**



Disusun oleh :

Nama : Friski Herina Fitriani

NIM : 4001409014

Program Studi : Pendidikan IPA

**PRODI PENDIDIAKN IPA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN


Laporan PPL II di MTs Negeri Brangsong ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Zuhaira, S.S., M. Pd
NIP. 197802012006042001

Kepala Madrasah



Drs. Moch Ali Chasan, M.Si
NIP. 195211281984031003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di MTs Negeri Brangsong, hingga terselesainya penyusunan laporan PPL II dengan baik.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II Universitas Negeri Semarang.
3. Ibu Zukhaira, S.S., M. Pd selaku dosen koordinator PPL MTs Negeri Brangsong Kab. Kendal
4. Bapak Agung Tri Prasetya, M.Si selaku dosen pembimbing IPA PPL MTs Negeri Brangsong Kab. Kendal
5. Bapak Drs. H. Moch Ali Chasan, M.Si selaku Kepala MTs N Brangsong Kab. Kendal
6. Bapak Akhmad Muhlasin, M.SI. selaku Koordinator guru pamong MTs Negeri Brangsong Kab. Kendal
7. Bapak Drs. Subkhan, M.Si selaku guru pamong IPA MTs Negeri Brangsong Kab. Kendal
8. Arifah Darajatun, S. Pd selaku guru pamong IPA pengganti MTs Negeri Brangsong Kab. Kendal
9. Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa kelas MTs Negeri Brangsong.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL sebagai calon pendidik. Akhirnya, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan pelaksanaan PPL tahap selanjutnya.

Brangsong, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Perencanaan Pembelajaran.....	6
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	7
E. Tugas Guru Praktikan.....	8
F. Profesi Keguruan.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat kegiatan PPL	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran IPA

1. Kalender Pendidikan 2012-2013
2. Analisis Alokasi Waktu
3. Program Tahunan
4. Program Semester
5. Silabus Pengembangan
6. RPP
7. Daftar Nilai Tugas
8. Soal Ulangan dan Kunci Jawaban
9. Analisis Hasil Ulangan
10. Soal MID Semester dan Kunci Jawaban

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

1. Jadwal Praktikan Mengajar
2. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
3. Jurnal KBM
4. Jadwal Kegiatan Ramadhan

Lampiran 3. Daftar Siswa dan Daftar Hadir Siswa yang Diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

1. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
4. Daftar Guru Pamong
5. Daftar Presensi Praktikan
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Secara formal jabatan guru merupakan suatu jabatan fungsional (Kep. Menpan No. 26/Menpan/1989, tanggal 2 Mei 1989). Menurut Wardani dan Suparno (1994) hal tersebut berarti bahwa pekerjaan guru diakui sejajar dengan pekerjaan profesi lainnya. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang berfungsi menyiapkan tenaga muda yang profesional, baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menghasilkan tenaga kependidikan untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu, UNNES berusaha meningkatkan mutu lulusan, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya dalam membentuk tenaga kependidikan yang profesional.

Setelah mengikuti program PPL praktikan diharapkan dapat mengembangkan kompetensi-kompetensi keguruan dan mendapatkan pengalaman baru dalam pendidikan, sehingga praktikan menjadi guru profesional yang memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Membimbing mahasiswa ke arah terbentuknya pribadi yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan dalam pembentukan profesi sebagai Tenaga Pendidik.
3. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Dalam kaitannya dengan lembaga pendidikan guru, PPL dapat diartikan sebagai satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh (Wardani dan Suparno, 1994). Diharapkan setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, para calon guru siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian dari kurikulum pendidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan adalah 6 satuan kredit semester (6 sks), yang tersebar dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan I (PLL I) 2 SKS, mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) 4 SKS.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)

2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)
3. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan.
4. Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se Indonesia.
5. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, cq Unnes dengan Deakin University, Melbourne Australia.

C. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu. Hal ini ditujukan agar proses pengambilan materi sesuai runtutan, sehingga sistem pendidikan dapat berjalan dengan baik. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam Silabus tiap semester.

3. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pengajaran adalah bahan acuan yang di pergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua, sekolah dengan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.

- b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Profesi Keguruan

Secara formal jabatan guru merupakan jabatan fungsional. Menurut Wardani dan Suparno (1994) hal tersebut berarti bahwa pekerjaan guru diakui sejajar dengan pekerjaan profesi lainnya. Menurut Wardani dan Suparno (1994) sebagaimana dengan profesionalitas jabatan lain, profesionalisasi jabatan guru mempunyai dua pilar, yaitu:

1. Pengakuan dan penghargaan dari masyarakat akan layanan ahli yang diberikan oleh calon guru.

2. Keterandalan layanan ahli keguruan.

Sebagai tenaga kependidikan yang professional, seorang guru juga harus menguasai kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Waktu pelaksanaan PPL 1 dan 2 adalah mulai 1 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah tanggal 1 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, untuk hari Senin-Kamis pukul 07.00-13.00, Jumat pukul 07.00-11.00, dan Sabtu pukul 07.00-13.00.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) UNNES 2012 dilaksanakan di MTs Negeri Brangsong yang bertempat di Jalan Soekarno Hatta Brangsong Kab. Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL II di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih selama 11 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 5 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 23 – 25 Juli 2012 di gedung D4 FMIPA UNNES. Kegiatan ini meliputi pengarahan dari UPT PPL UNNES dan dekanat untuk memberikan bekal kepada praktikan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL.

b. Penerjunan PPL

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 di MTs Negeri Brangsong. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjuan PPL I, karena pelaksanaan PPL II dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL I, sehingga pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara berkelanjutan.

2. Kegiatan Inti

a. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I. PPL I dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data hasil observasi pada PPL I tidak dilampirkan kembali.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Pengajaran dari praktikan adalah pengajaran yang dilakukan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Ini sebagai media pengamatan terhadap kondisi kelas dan siswa sebagai obyek mengajar praktikan nantinya. Pelaksanaan observasi belajar mengajar ini dimulai pada minggu pertama bersamaan dengan pelaksanaan PPL I. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan guru praktikan mengetahui cara mengajar dan dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya. Selain itu, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran, fungsinya perangkat pembelajaran ini agar praktikan mempunyai rancangan kegiatan untuk materi yang akan disampaikan.

c. Latihan Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar tetapi masih tetap mendapat pengawasan guru pamong. Setelah selesai, praktikan mendapat pengarahan atau masukan tentang hal yang perlu diperbaiki dalam mengajar.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran Mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dengan tugas keguruan lainnya di mana sebelum mengajar mengkonsultasikan dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada guru pamong. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong tidak mengikuti praktikan mengajar, tetapi hanya memantau dari luar kelas karena kegiatan belajar mengajar diserahkan penuh kepada praktikan.

e. Pelaksanaan Tugas Keguruan Lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan tugas lain yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi upacara Bendera hari Senin, piket harian, pendampingan kegiatan ekstrakurikuler dan mengikuti kegiatan lain di sekolah.

f. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Penilaian didasarkan pada format penilaian yang dirumuskan oleh UPT PPL Unnes. Penilaian ini berdasarkan APKG diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar dan komunikasi dengan siswa di kelas. Praktikan melaksanakan ujian mengajar pada tanggal 26 September 2012 yang dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

g. Penyusunan Laporan

Bimbingan penyusunan laporan dilakukan oleh guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan PPL.

h. Penarikan PPL

Penarikan akan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II antara lain:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan

KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas IX A, IX B dan IX C. Dalam satu minggu terdapat 6 jam pelajaran yang terbagi menjadi 3 kali pertemuan/ tatap muka.

3. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1. Kegiatan awal

- a) Salam pembuka
- b) Cek kehadiran siswa
- c) Penyampaian motivasi
- d) Penyampaian tujuan pembelajaran
- e) Penyampaian materi prasyarat

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

3. Kegiatan akhir

- a. Penguatan materi
- b. Kesempatan tanya jawab
- c. Penarikan Kesimpulan
- d. Pemberian PR
- e. Salam penutup

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut pembelajaran, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

a. Bimbingan dengan Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi IPA adalah Drs. Subkhan, M.Si. Dengan adanya bimbingan yang baik dari

guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini. Tetapi mulai dari tanggal 24 September, guru pamong IPA digantikan oleh Arifah Darojatun, S. Pd, karena guru pamong yang sebenarnya akan melaksanakan ibadah haji.

Baik guru pamong awal atau guru pamong pengganti, semuanya benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL II. Hal ini sangat membantu praktikan, guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

b. Bimbingan dari dosen pembimbing

Dosen pembimbing mata pelajaran IPA adalah Agung Tri Prasetya M.Si. Beliau sangat menekankan pada pembelajaran agar siswa tidak bosan. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktik mengajar.

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL II berlangsung antara lain
 - a. Pihak MTs Negeri Brangsong menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.

- b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang memadai, mulai dari gedung, sarana dan prasarana pembelajaran termasuk tersedianya buku penunjang di perpustakaan.
 - c. Hubungan yang baik antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan seluruh anggota sekolah.
 - d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - e. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
 - f. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
 - g. Siswa MTs Negeri Brangsong menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL II berlangsung antara lain
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Adanya perilaku siswa yang sulit untuk diatur seperti bercanda ketika proses pembelajaran sehingga menghambat proses pembelajaran.
 - c. Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran IPA karena dianggap sulit
 - d. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
 - e. Beragamnya karakteristik siswa, memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran sehingga praktikan harus terampil dan lebih mengenal siswa agar dapat memahami karakteristik siswa tersebut.
- Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di MTs Negeri Brangsong yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL II di MTs Negeri Brangsong, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi pembelajaran yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan harus mampu menguasai kelas, sebab proses penyampaian materi dapat tercapai dalam suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar dan hal ini hanya dapat tercipta jika kelas telah terkendali dan terkontrol dengan baik.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar, praktikan sebagai calon guru harus dapat memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa agar lebih terpacu dalam belajar.
4. Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan baik yang berhubungan dengan materi maupun dengan siswa, praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pamong.
5. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL II, terdapat beberapa saran, sebagai berikut

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik tidak dengan random sempurna, tetapi mempertimbangkan pula kemampuan diri dari mahasiswa.
3. Mahasiswa PPL atau praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL, dapat memanfaatkan kegiatan PPL, memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Friski Herina Fitriani
NIM : 4001409014
Program Studi : Pendidikan IPA
Fakultas : FMIPA
Mapel Praktikan : IPA
Sekolah latihan : MTs Negeri Brangsong

Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan ridhonya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II di MTs Negeri Brangsong dengan lancar. Kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di MTs Negeri Brangsong.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II telah dilaksanakan praktikan di MTs Negeri Brangsong. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL II dilaksanakan mulai minggu ke 3 PPL sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012, yang merupakan kegiatan praktik mengajar baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri beserta ujian mangajar.

Selama kegiatan PPL II ini, praktikan berlatih untuk membuat administrasi pembeajaran, menyiapkan perencanaan pembelajaran, mengelola kegiatan mengajar, dan mengevaluasi. Tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan PPL II antara lain pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik PPL II, dan penyusunan laporan PPL II.

Banyaknya kesempatan yang diberikan untuk latihan mengajar, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, serta menggunakan berbagai sarana prasarana sekolah sebagai pendukung proses pembelajaran ini semakin meningkatkan pengetahuan dan pengalaman serta memotivasi praktikan untuk meningkatkan kualitas diri. Adapun beberapa hal yang menjadi refleksi diri praktikan selama PPL II adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA

a. Kekuatan mata pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA di SMP/MTs merupakan mata pelajaran wajib yang termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Akhir Nasional. Terlepas dari hal tersebut, pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang sangat penting karena dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup, reaksi-reaksi kimia yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA merupakan pelajaran yang dipandang sebagai mata pelajaran yang memberikan banyak manfaat dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kelemahan mata pelajaran IPA

Siswa beranggapan bahwa pelajaran IPA adalah pelajaran yang sulit bagi siswa karena pelajaran ini sangat membutuhkan pemahaman agar dapat menguasainya. Adanya anggapan ini membuat siswa merasa kurang

tertarik dengan mata pelajaran ini. Ada materi-materi tertentu yang di anggap materi yang sangat sulit bagi siswa kelas IX, yaitu pada mata pelajaran IPA Biologi dengan materi sistem koordinasi sehingga pada materi itu, siswa hanya mengikuti pelajaran dengan sekadarnya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di MTs Negeri Brangsong

Salah satu hal yang menunjang kegiatan belajar mengajar adalah tersedianya sarana dan prasarana kegiatan belajar. Berdasarkan observasi, kegiatan belajar mengajar melibatkan siswa untuk aktif sehingga perlunya sarana penunjang dalam pelajaran misalnya LKS, buku penunjang siswa, dan alat-alat peraga. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di MTs Negeri Brangsong sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan, ruang multimedia dan ruang komputer.

Sarana dan prasarana yang menunjang KBM sangat baik. Setiap ruang kelas dilengkapi TV untuk mendukung proses pembelajaran. Sarana perpustakaan sekolah juga cukup menunjang kegiatan pembelajaran dengan tersedianya buku-buku pelajaran yang mendukung. Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran IPA adalah buku paket IPA, sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang optimal. Akan tetapi, masih perlu dikembangkan metode pembelajaran IPA yang inovatif.

3. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Pembelajaran

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dibantu oleh guru pamong yang bernama Drs. Subkhan, M.Si selaku guru pengampu IPA kelas IX. Bapak Drs. Subkhan, M.Si adalah lulusan UGM Jogja. Selama melakukan observasi, kegiatan pembelajaran IPA tidak hanya terfokus oleh materi-materi yang terdapat dalam buku, tetapi juga mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa tidak merasa bosan dan materi yang dipelajari juga tidak tampak abstrak. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar aktif karena guru menerapkan model *cooperative learning* sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif.

Pembelajaran IPA yang dilakukan di MTs Negeri Brangsong ini mengikuti kurikulum KTSP. Siswa dituntut aktif dalam proses belajar mengajar. Kualitas guru pamong di MTs Negeri Brangsong yang telah lama mengajar memiliki pengalaman dan pengetahuan yang banyak sehingga menjadikan bapak Subkhan, M.Si dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

4. Kualitas Pembelajaran di MTs Negeri Brangsong

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran yang aktif, *cooperative*, dan menyenangkan, sehingga siswa dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kualitas pembelajaran di MTs Negeri Brangsong sudah sangat bagus, dilihat dari input, pengelolaan serta output yang bagus sehingga menghasilkan siswa-siswi yang berkualitas. Dari tahun ke tahun MTs Negeri Brangsong telah membawa siswa-siswinya untuk berprestasi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan masih sangat jauh di bawah kemampuan guru di MTs Negeri Brangsong. Sehingga, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuan sebagai bekal untuk menjadi guru yang memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Meskipun sudah dibekali microteaching, praktikan belum mempunyai pengalaman mengajar yang cukup banyak.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL II

Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan dalam kegiatan PPL II ini, diantaranya adalah semakin bertambahnya ilmu pengetahuan yang didapat oleh praktikan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar dari guru pamong serta bagaimana mengetahui karakteristik anak didik, cara interaksi antara guru dengan siswa. Cara pengelolaan kelas dan cara penyampaian mata pelajaran IPA dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Kegiatan belajar mengajar di MTs Negeri Brangsong sudah tergolong sangat baik. Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana akan sangat mendukung kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Unnes

Unnes dapat menjaga kerjasama dengan sekolah-sekolah. Dimana mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli. Alangkah baiknya jika kerjasama seperti ini terus dipertahankan dan jika memungkinkan untuk ditingkatkan.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Praktikan mengucapkan terima kasih.

Brangsong, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Drs. Subkhan, M.Si
NIP. 196808151994031001

Guru Praktikan



Friski Herina Fitriani
NIM. 4001409014